

**KONTRIBUSI PENDAPATAN BUDIDAYA IKAN LELE TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI DI DESA PANGKALAN GELEBAK
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**CONTRIBUTION OF CATFISH CULTIVATION INCOME TO THE INCOME OF
RICE FARMING FAMILIES IN PANGKALAN GELEBAK VILLAGE,
RAMBUTAN DISTRICT, BANYUASIN REGENCY**

Bima Janu Wibowo¹⁾, Sutarmo Iskandar^{1*)}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang
Jalan Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang

*e-mail korespondensi: sutarmoiskandar@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the amount of income from catfish cultivation in Pangkalan Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, and to analyze how much income from catfish cultivation contributes to the income of rice farming families in Pangkalan Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. This research will be carried out in Pangkalan Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency in February to April 2024. The research method used in this research is the survey method. The sampling method used in this research is the census method. The data collection methods used in this research are observation, interviews and documentation. The data processing methods used are data editing, coding and data transformation, tabulation and the data analysis used is descriptive analysis with a quantitative approach. The results of the research. The average income from catfish cultivation businesses in Pangkalan Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency is IDR 416,534/Month. And the contribution of income from catfish cultivation businesses to the income of rice farmers in Pangkalan Gelebak Village, Rambutan District, Banyuasin Regency is amounting to 9.74% and is classified as a small contribution.

Key word: *Contribution, Income, Catfish Cultivati*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan dari budidaya ikan lele di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, dan untuk menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan dari budidaya ikan lele terhadap pendapatan keluarga petani padi di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin pada bulan Februari 2024-April 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data (*editing*), pengkodean dan transformasi data (*coding*), tabulasi (*tabulating*) serta analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian Rata-rata pendapatan dari usaha budidaya ikan lele di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin adalah sebesar Rp.416.534/Bln dan besarnya kontribusi pendapatan dari usaha budidaya ikan lele terhadap pendapatan petani padi di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 9,74% dan tergolong dalam kontribusi kecil.

Kata Kunci: Kontribusi, Pendapatan, Budidaya Ikan Lele

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan sumber daya alam di Indonesia seharusnya dapat menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian, sehingga dapat menopang kehidupan masyarakat yang lebih baik (Retno, 2017).

Pertanian merupakan salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia, di era globalisasi berperan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena sektor pertanian penting mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, menyediakan bahan baku di sektor industri, memberi peluang usaha dan kesempatan kerja serta menunjang ketahanan pangan nasional ((Fauzi *et al.*, 2012).

Petani di daerah pedesaan mayoritas dalam kehidupan sehari-hari masih bermata pencaharian sebagai petani dan mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain mengandalkan hasil pertanian, petani melakukan pekerjaan sampingan yang terdiri dari peternak, pedagang (warung, pedagang kaki lima), buruh (tukang bangunan), yang terakhir adalah jasa. Sedangkan pendapatan tambahan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh rumah tangga dengan mengusahakan kegiatan lain di luar pekerjaan utama (Sholeh *et al.*, 2021).

Rumah tangga yang tidak memperoleh pendapatan yang cukup dari usahatani, tentu saja memerlukan sumber-sumber pendapatan ini diperoleh dengan melibatkan diri pada berbagai kegiatan ekonomi baik dalam maupun di luar desa. Setiap anggota rumah tangga yang telah dewasa diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan rumah tangganya. Petani menggunakan pendapatannya untuk memenuhi pendapatan keluarga dengan melakukan pengeluaran atau konsumsi pangan dan non pangan (Zahri, 2004).

Di Kecamatan Rambutan sebagian besar penduduk berpenghasilan sebagai petani padi guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Petani di kecamatan Rambutan mayoritas banyak menanam padi. Pertanian padi ini guna untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat desa namun, penghasilan dari usaha tani padi ini masih belum cukup untuk menunjang kebutuhan hidup masyarakat desa, Karna hal itulah masyarakat desa banyak melakukan

usaha sampingan. Salah satunya budidaya ikan lele, usaha ikan lele harap dapat menjadi salah satu penunjang ekonomi keluarga para petani yang ada di Kecamatan Rambutan. Hal ini menjadi meningkatnya total pendapatan rumah tangga yang dihasilkan dari usaha budidaya ikan lele.

Desa Pangkalan Gelebak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 62,7KM. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup signifikan. Sektor pertanian juga masih menopang kehidupan rakyat di desa. Mayoritas penduduk pertanian di Kecamatan Rambutan adalah menanam padi. Usaha tani padi yang di produksi di kecamatan Rambutan dilakukan dengan 2 kali panen dalam setahun. Hasil yang produksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan sendiri dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, namun usaha tani padi ini masih belum cukup guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa karna hal itu masyarakat di desa Pangkalan Gelebak banyak melakukan usaha sampingan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa masyarakat di Desa tersebut memiliki pekerjaan sampingan di sektor usaha ikan lele. Usaha ikan lele ini juga cenderung lebih cepat dibandingkan dengan panen padi, sehingga petani dapat memperoleh pendapatan lebih rutin dan berkala dari penjualan ikan lele. Dan dengan adanya sektor usaha ikan lele membuka pandangan baru terhadap mengkombinasikan kerja untuk lebih efisien menggunakan jam kerja yang ada sebagai dampak dari curah jam kerja rumah tangga petani yang mempunyai waktu senggang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pendapatan rumah tangga petani.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2024-April 2024

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Suginono, 2015).

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus (*sampling jenuh*) yaitu metode dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan ialah petani padi yang juga mengusahakan budidaya ikan lele di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan sejumlah 8 petani.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif dan perbincangannya meliputi Editing, Koding, dan Tabuling

Analisis Data

untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu bertujuan untuk membangun dan menggali suatu proporsi atau menjelaskan makna dibalik realita. Penelitian berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Metode penelitian kuantitatif merupakan satu-satunya andalan dan relevan untuk bisa memahami fenomena atau tindakan manusia.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengetahui berapa kontribusi pendapatan ikan lele terhadap pendapatan keluarga petani padi di Desa Pangkalan Gelebak menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{X_i}{Y} \times 100\%$$

dimana :

- K = Kontribusi pendapatan budidaya lele terhadap pendapatan petani (%)
- X_i = Pendapatan budidaya ikan lele (Rp/bln)
- Y = Total Pendapatan keluarga petani padi (Rp/bln)

Menurut Samadi (2001.) Untuk menetapkan besar kecilnya kontribusi pendapatan budidaya ikan lele terhadap pendapatan keluarga petani padi, maka diukur dengan:

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil.
- Jika kontribusi =50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.

- Jika kontribusi >50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Dalam suatu ushatani besar kecilnya pendapatan sangat ditentukan oleh jumlah produksi yang diperoleh, tingkat harga dari produksi tersebut dan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan. Untuk mengetahui jumlah pendapatan responden pada budidaya ikan lele dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Pada Budidaya Ikan Lele Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2024

No	Uraian	Rata-Rata (Rp/MP)
1	Penerimaan	7.837.500
2	Biaya Produksi	6.171.366
3	Total Pendapatan	1.666.134

Tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada budidaya ikan lele sebesar Rp. 7.837.500/MP, biaya produksi sebesar Rp. 6.171.366 dan pendapatan sebesar Rp1.666.134/MP.

Dari hasil penelitian analisis pendapatan budidaya ikan lele yang meliputi biaya produksi yang dikeluarkan oleh Responden terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Faktor produksi akan berpengaruh pada besarnya nilai pendapatan yang diterima petani, semakin besar penerimaan yang diterima petani diharapkan mampu menutupi biaya produksi yang dipakai. Biaya tetap yang dikeluarkan meliputi biaya penyusutan alat-alat yang digunakan oleh responden, sedangkan biaya variabel biaya yang dikeluarkan yang terdiri pakan dan bibit. Rata-rata biaya tetap yaitu sebesar Rp. 356.991/MP. Sedangkan rata-rata biaya variabel yaitu sebesar Rp. 5.814.375/MP. Harga jual ikan lele rata-rata sebesar Rp.19.000/kg besar penerimaan yang diterima responden selain tergantung pada harga berlaku juga pada jumlah produksi yang dihasilkan. Rata-rata penerimaan budidaya ikan lele adalah Rp. 7.837.500/MP dan rata-rata pendapatan budidaya ikan lele adalah sebesar Rp.1.666.134/MP.

Tabel 2. Rata-RataPenerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Pada Budidaya Ikan Lele Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2024

No	Uraian	Rata-Rata (Rp/MP)
1	Penerimaan	7.837.500
2	Biaya Produksi	6.171.366
3	Total Pendapatan	1.666.134

Tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada budidaya ikan lele sebesar Rp. 7.837.500/MP, biaya produksi sebesar Rp. 6.171.366 dan pendapatan sebesar Rp1.666.134/MP. Dari hasil penelitian analisis pendapatan usahatani padi yang meliputi biaya produksi yang dikeluarkan oleh Responden terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan meliputi biaya penyusutan alat-alat yang digunakan oleh responden, sedangkan biaya variabel biaya yang dikeluarkan yang terdiri karung, bibit, pupuk, pestisida, sewa alat dan upan tenaga kerja. Rata-rata biaya tetap yaitu sebesar Rp. 53.308/MP. Sedangkan rata-rata biaya variabel yaitu sebesar Rp. 9.921.875/MP. Harga jual padi rata-rata sebesar Rp.4.000/kg. besar penerimaan yang diterima responden selain tergantung pada harga berlaku juga pada jumlah produksi yang dihasilkan. Rata-rata penerimaan usahatani padi adalah Rp. 27.500.000/MP dan rata-rata pendapatan usahatani padi adalah sebesar Rp. 17.524.817/MP.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian pendapatan petani padai termasuk dalam golongan tinggi. Sejalan dengan Azizah et.al (2023) yang menyatakan jika pendapatan petani rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai dengan Rp.3.500.000 perbulan maka termasuk dalam golongan pendapatan tinggi. Pendapatan petani padi yang tinggi di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dikarenakan petani telah menggunakan benih padi unggul yang memiliki produktivitas tinggi dan tahan terhadap penyakit. Sejalan dengan oleh Andi et.al (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan benih unggul akan berdampak pada peningkatan pendapatan.

Dari hasil penelitian kontribusi merupakan besarnya sumbangan pendapatan dari budidaya ikan lele terhadap pendapatan keluarga petani padi. Untuk lebih jelasnya perhitungan kontribusi yang diperoleh petani di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan

Rambutan Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Kontribusi Budidaya Ikan Lele Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bln)
1	Budidaya Ikan Lele	416.534
2	Usahatani Padi Pendapatan Luar	3.210.735
3	Usahatani Total Pendapatan	650.000
4	Keluarga	4.277.269
Kontribusi Pendapatan Budidaya Lele		9,74%

Telah diketahui bahwa pendapatan dari budidaya ikan lele adalah sebesar Rp.416.534 dalam satu bulan dan total pendapatan petani padi sebesar Rp.3.210.735/Bln. Dari perhitungan kontribusi tersebut bahwa pendapatan dari budidaya ikan lele terhadap pendapatan petani padi adalah sebesar 9,74% artinya budidaya ikan lele memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga petani padi termasuk dalam kriteria kecil.

Dari hasil penelitian diatas maka kontribusi pendapatan yang diberikan oleh budidaya ikan lele terhadap keluarga petani padi di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Air Rambutan Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 9,74%. Jika dilihat dari kategori kontribusi budidaya ikan lele terhadap usahatani padi maka kontribusi 9,74% tergolong dalam kontribusi kecil. Jika dilihat dari hasil pendapatan budidaya ikan lele sebenarnya sudah dapat menambah penghasilan keluarganya sehari-hari.

Untuk itu dalam pemenuhan kebutuhan di masa mendatang yang mana kebutuhan tersebut diperlukan dalam keadaan mendesak dimana pendapatan usahatani padi belum mencukupi. Meskipun kontribusinya masuk kategori kecil disarankan agar petani tetap melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan ekonomi rumah tangga. Pendapatan tersebut digunakan petani untuk membiayai kegiatan usahataninya, untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, serta menambah tabungan keluarga petani.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Luluk (2021) dimana responden hanya melakukan pekerjaan sampingan dan tetap melakukan usaha taninya, karena kegiatan usaha lainnya merupakan kegiatan skala kecil dan tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama sehingga

mereka melakukan pekerjaan lain untuk mengisi waktu dan juga untuk menambah pendapatan untuk keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan dari usaha budidaya ikan lele di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin adalah sebesar Rp. 1.666.134/MP.
2. Besarnya kontribusi pendapatan dari usaha budidaya ikan lele terhadap pendapatan keluarga petani padi di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 9,74% dan tergolong dalam kontribusi kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, I., Samri., Eko, K., Emlan, F., Harwi, K. & Jhon, F. (2022). Adopsi Petani Terhadap Varietas Unggul Padi Sawah Irigasi Di Kecamatan Kedurung Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Komunikasi Dan Penyuluhan Pertanian*. Volume 3 (1) : 33-42.
<https://doi.org/10.19184/jkpn.v3i1.30338>
- Azizah, N.A., Nurita, G., Firman, M., Adzan, M.A. & Selamat, R. (2023). Distribusi Petani Padi Sub DAS Martapura di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Stiper Amuntai*. Volume 13 (1) : 15-23.
<https://doi.org/10.36589/rs.v13i1.254>
- Luluk, Mublihatin. (2021). Kontribusi Pekerjaan Sampingan Petani Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Pakong Kecamatan Pakong, Pamekasan. *Jurnal CEMARA*. Volume 18, Nomor 2.
- Retno, R. (2017). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput) *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor1
- Samadi, Budi. 2001. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sholeh, M., Et Al. (2021). Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Daerah Pedesaan. *Agromix*, 55-61
- Yamin Medan & Amanah. (2010). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H.M. Yamin Medan. *Jurnal Keuangan & Bisnis*: 71-87

Zahri, M. A. (2004). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Di Era Globalisasi. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 7(2), 89-100.